**BAB V**

**PENUTUP**

**5.1Kesimpulan**

Berdasarkan dari data hasil pengujian Kincir Air Sistem Terapung Dengan Pondasi Ponton, maka penulis dapat mempunyai kesimpulan anatara lain :

1. Dari data yang didapat, jika putaran kincir semakin lama, maka volume air yang dihasilkan semakin besar.
2. Untuk mengoptimalkan putaran kincir air, poros *pulley* yang menghubungkan antara kincir air dan dinamo kiranya dipasang lurus.
3. Untuk memperpanjang usia kincir air dilakukakan perawatan sebagai berikut.

* Usaha getaran pada dinamo halus.
* Suhu bearing tidak melebihi 50o C, atau rumah bearing dapat disentuh

dengan tangan terbuka.

* Oli pada bearing harus diganti secara periodic setidaknya selama

2000jam operasi.

* Lakukan pengecekan *belt* jika *belt* tersebut kendor yang

mengakibatkan kerja dinamo kurang maksimal.

**5.2Saran**

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan, antara lain :

1. Pilihlah material dengan tepat sesuai dengan standar-standar industri yang berlaku, seperti Standar Nasional Indonesia (SNI), Standar Industri Jepang (JIS), Standar Industri Jerman (DIN), Standar Industri Amerika (ANSI), dan sebagainya.
2. Ketika membangun alat tetap menjalankan prosedur K3.
3. Lakukan pemilihan terhadap material yang akan digunakan pada Kincir Air kemudian dilakukan perhitungan batas aman (*Factor of Safety*) pada komponen dangan beban yang telah ditentukan agar pada saat pengujian tidak terjadi ganguan atau kerusakan.

89

1. Pastikan perhitungan beban angkut maksimal ponton benar agar ponton tidak tenggelam ketika alat selesai di *assembly*.
2. Selalu berikan pelumasan pada komponen-komponen yang bergerak seperti *bearing*, agar dapat pada saat pengoperasian tidak terjadi gangguan.

Setelah Kincir Air bisa dioperasikan, selalu bersihkan bagian komponen agar tidak terjadi gangguan pada saat dioperasikan kembali**BAB V**

**PENUTUP**

**5.1Kesimpulan**

Berdasarkan dari data hasil pengujian Kincir Air Sistem Terapung Dengan Pondasi Ponton, maka penulis dapat mempunyai kesimpulan anatara lain :

1. Dari data yang didapat, jika putaran kincir semakin lama, maka volume air yang dihasilkan semakin besar.
2. Untuk mengoptimalkan putaran kincir air, poros *pulley* yang menghubungkan antara kincir air dan dinamo kiranya dipasang lurus.
3. Untuk memperpanjang usia kincir air dilakukakan perawatan sebagai berikut.

* Usaha getaran pada dinamo halus.
* Suhu bearing tidak melebihi 50o C, atau rumah bearing dapat disentuh

dengan tangan terbuka.

* Oli pada bearing harus diganti secara periodic setidaknya selama

2000jam operasi.

* Lakukan pengecekan *belt* jika *belt* tersebut kendor yang

mengakibatkan kerja dinamo kurang maksimal.

**5.2Saran**

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan, antara lain :

1. Pilihlah material dengan tepat sesuai dengan standar-standar industri yang berlaku, seperti Standar Nasional Indonesia (SNI), Standar Industri Jepang (JIS), Standar Industri Jerman (DIN), Standar Industri Amerika (ANSI), dan sebagainya.
2. Ketika membangun alat tetap menjalankan prosedur K3.
3. Lakukan pemilihan terhadap material yang akan digunakan pada Kincir Air kemudian dilakukan perhitungan batas aman (*Factor of Safety*) pada komponen dangan beban yang telah ditentukan agar pada saat pengujian tidak terjadi ganguan atau kerusakan.

89

1. Pastikan perhitungan beban angkut maksimal ponton benar agar ponton tidak tenggelam ketika alat selesai di *assembly*.
2. Selalu berikan pelumasan pada komponen-komponen yang bergerak seperti *bearing*, agar dapat pada saat pengoperasian tidak terjadi gangguan.

Setelah Kincir Air bisa dioperasikan, selalu bersihkan bagian komponen agar tidak terjadi gangguan pada saat dioperasikan kembali